G. CONTOH FORMAT DAN PETUNJUK PENGISIAN SURAT PEMBERITAHUAN TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

1. Contoh Format Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi

a. Induk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Halaman 1

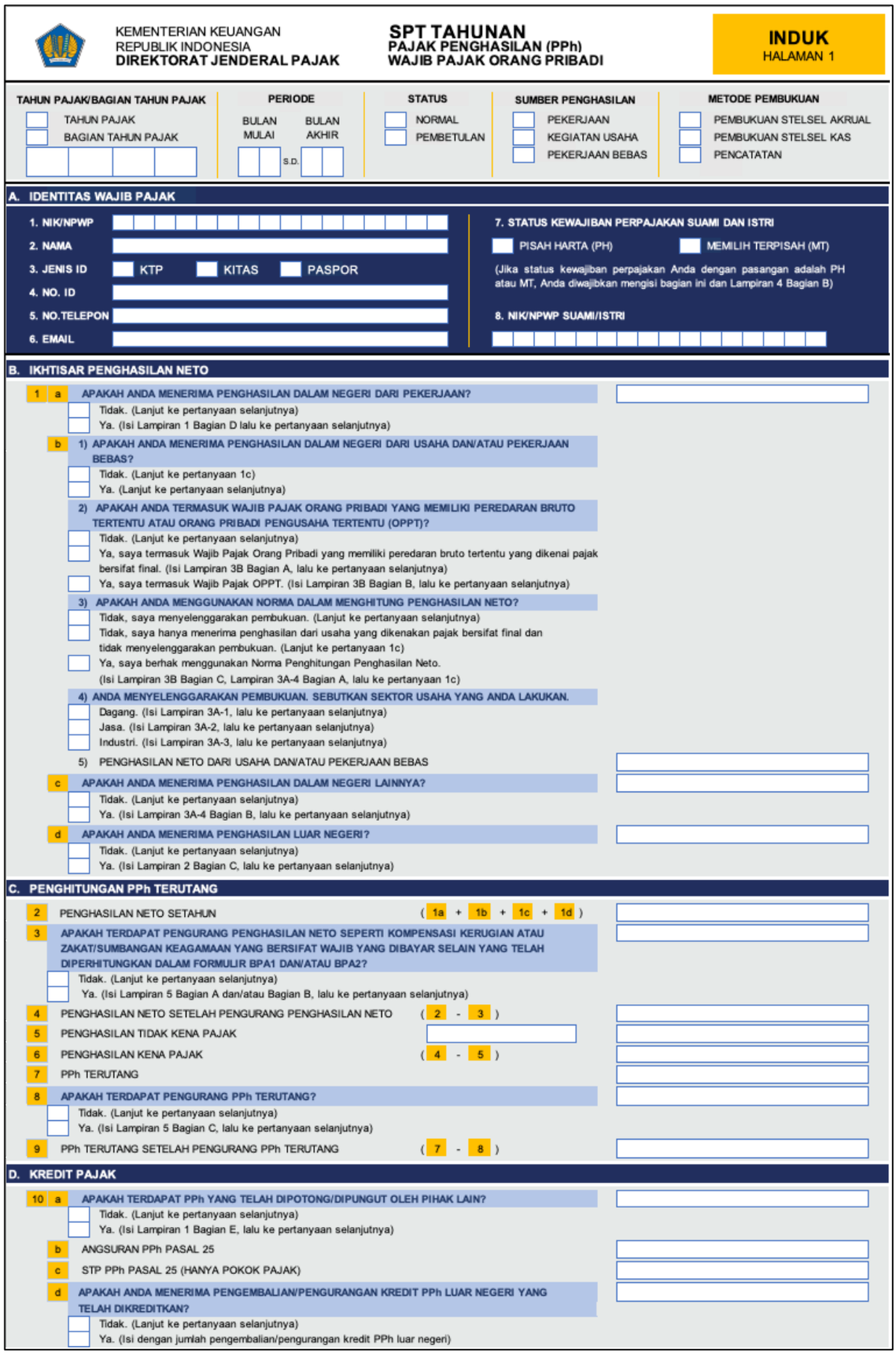

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh)
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

INDUK
HALAMAN 1

TAHUN PAJAK/BAGIAN TAHUN PAJAK: ☐ TAHUN PAJAK ☐ BAGIAN TAHUN PAJAK
PERIODE: BULAN MULAI — S.D. — BULAN AKHIR
STATUS: ☐ NORMAL ☐ PEMBETULAN
SUMBER PENGHASILAN: ☐ PEKERJAAN ☐ KEGIATAN USAHA ☐ PEKERJAAN BEBAS
METODE PEMBUKUAN: ☐ PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL ☐ PEMBUKUAN STELSEL KAS ☐ PENCATATAN

A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP
2. NAMA
3. JENIS ID ☐ KTP ☐ KITAS ☐ PASPOR
4. NO. ID
5. NO.TELEPON
6. EMAIL

7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRI
☐ PISAH HARTA (PH) ☐ MEMILIH TERPISAH (MT)
(Jika status kewajiban perpajakan Anda dengan pasangan adalah PH atau MT, Anda diwajibkan mengisi bagian ini dan Lampiran 4 Bagian B)
8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1 a APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian D lalu ke pertanyaan selanjutnya)

b 1) APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan 1c)
☐ Ya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)

2) APAKAH ANDA TERMASUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU ATAU ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU (OPPT)?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya, saya termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu yang dikenai pajak bersifat final. (Isi Lampiran 3B Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya, saya termasuk Wajib Pajak OPPT. (Isi Lampiran 3B Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

3) APAKAH ANDA MENGGUNAKAN NORMA DALAM MENGHITUNG PENGHASILAN NETO?
☐ Tidak, saya menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Tidak, saya hanya menerima penghasilan dari usaha yang dikenakan pajak bersifat final dan tidak menyelenggarakan pembukuan. (Lanjut ke pertanyaan 1c)
☐ Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto. (Isi Lampiran 3B Bagian C, Lampiran 3A-4 Bagian A, lalu ke pertanyaan 1c)

4) ANDA MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN. SEBUTKAN SEKTOR USAHA YANG ANDA LAKUKAN.
☐ Dagang. (Isi Lampiran 3A-1, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Jasa. (Isi Lampiran 3A-2, lalu ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Industri. (Isi Lampiran 3A-3, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

5) PENGHASILAN NETO DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS

c APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN DALAM NEGERI LAINNYA?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 3A-4 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

d APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN LUAR NEGERI?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

C. PENGHITUNGAN PPh TERUTANG

2 PENGHASILAN NETO SETAHUN (1a + 1b + 1c + 1d)

3 APAKAH TERDAPAT PENGURANG PENGHASILAN NETO SEPERTI KOMPENSASI KERUGIAN ATAU ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB YANG DIBAYAR SELAIN YANG TELAH DIPERHITUNGKAN DALAM FORMULIR BPA1 DAN/ATAU BPA2?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian A dan/atau Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

4 PENGHASILAN NETO SETELAH PENGURANG PENGHASILAN NETO (2 - 3)

5 PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK

6 PENGHASILAN KENA PAJAK (4 - 5)

7 PPh TERUTANG

8 APAKAH TERDAPAT PENGURANG PPh TERUTANG?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 5 Bagian C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

9 PPh TERUTANG SETELAH PENGURANG PPh TERUTANG (7 - 8)

D. KREDIT PAJAK

10 a APAKAH TERDAPAT PPh YANG TELAH DIPOTONG/DIPUNGUT OLEH PIHAK LAIN?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian E, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

b ANGSURAN PPh PASAL 25

c STP PPh PASAL 25 (HANYA POKOK PAJAK)

d APAKAH ANDA MENERIMA PENGEMBALIAN/PENGURANGAN KREDIT PPh LUAR NEGERI YANG TELAH DIKREDITKAN?
☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
☐ Ya. (Isi dengan jumlah pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri)

b. Induk SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Halaman 2

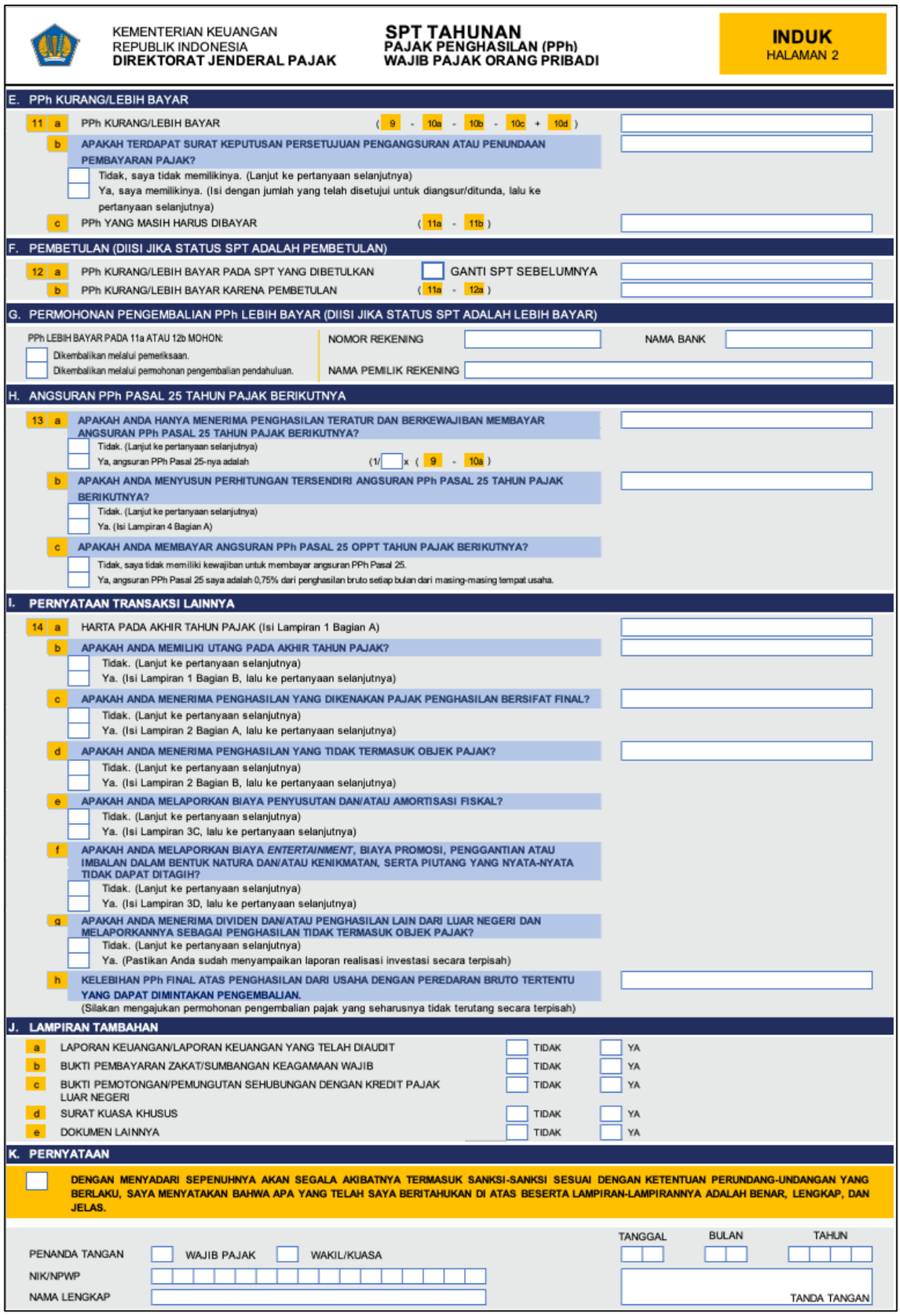

KEMENTERIAN KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK

SPT TAHUNAN
PAJAK PENGHASILAN (PPh)
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

INDUK
HALAMAN 2

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11 a PPh KURANG/LEBIH BAYAR (9 - 10a - 10b - 10c + 10d)

b APAKAH TERDAPAT SURAT KEPUTUSAN PERSETUJUAN PENGANGSURAN ATAU PENUNDAAN PEMBAYARAN PAJAK?
- ☐ Tidak, saya tidak memilikinya. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya, saya memilikinya. (Isi dengan jumlah yang telah disetujui untuk diangsur/ditunda, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

c PPh YANG MASIH HARUS DIBAYAR (11a - 11b)

F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

12 a PPh KURANG/LEBIH BAYAR PADA SPT YANG DIBETULKAN ☐ GANTI SPT SEBELUMNYA

b PPh KURANG/LEBIH BAYAR KARENA PEMBETULAN (11a - 12a)

G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh LEBIH BAYAR PADA 11a ATAU 12b MOHON:
- ☐ Dikembalikan melalui pemeriksaan.
- ☐ Dikembalikan melalui permohonan pengembalian pendahuluan.

NOMOR REKENING | NAMA BANK | NAMA PEMILIK REKENING

H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

13 a APAKAH ANDA HANYA MENERIMA PENGHASILAN TERATUR DAN BERKEWAJIBAN MEMBAYAR ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya, angsuran PPh Pasal 25-nya adalah (1/☐ x (9 - 10a)

b APAKAH ANDA MENYUSUN PERHITUNGAN TERSENDIRI ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya. (Isi Lampiran 4 Bagian A)

c APAKAH ANDA MEMBAYAR ANGSURAN PPh PASAL 25 OPPT TAHUN PAJAK BERIKUTNYA?
- ☐ Tidak, saya tidak memiliki kewajiban untuk membayar angsuran PPh Pasal 25.
- ☐ Ya, angsuran PPh Pasal 25 saya adalah 0,75% dari penghasilan bruto setiap bulan dari masing-masing tempat usaha.

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14 a HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK (Isi Lampiran 1 Bagian A)

b APAKAH ANDA MEMILIKI UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya. (Isi Lampiran 1 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

c APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

d APAKAH ANDA MENERIMA PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya. (Isi Lampiran 2 Bagian B, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

e APAKAH ANDA MELAPORKAN BIAYA PENYUSUTAN DAN/ATAU AMORTISASI FISKAL?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya. (Isi Lampiran 3C, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

f APAKAH ANDA MELAPORKAN BIAYA *ENTERTAINMENT*, BIAYA PROMOSI, PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN, SERTA PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya. (Isi Lampiran 3D, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

g APAKAH ANDA MENERIMA DIVIDEN DAN/ATAU PENGHASILAN LAIN DARI LUAR NEGERI DAN MELAPORKANNYA SEBAGAI PENGHASILAN TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK?
- ☐ Tidak. (Lanjut ke pertanyaan selanjutnya)
- ☐ Ya. (Pastikan Anda sudah menyampaikan laporan realisasi investasi secara terpisah)

h KELEBIHAN PPh FINAL ATAS PENGHASILAN DARI USAHA DENGAN PEREDARAN BRUTO TERTENTU YANG DAPAT DIMINTAKAN PENGEMBALIAN.
(Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

a	LAPORAN KEUANGAN/LAPORAN KEUANGAN YANG TELAH DIAUDIT	☐ TIDAK	☐ YA
b	BUKTI PEMBAYARAN ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN WAJIB	☐ TIDAK	☐ YA
c	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN SEHUBUNGAN DENGAN KREDIT PAJAK LUAR NEGERI	☐ TIDAK	☐ YA
d	SURAT KUASA KHUSUS	☐ TIDAK	☐ YA
e	DOKUMEN LAINNYA	☐ TIDAK	☐ YA

K. PERNYATAAN

☐ **DENGAN MENYADARI SEPENUHNYA AKAN SEGALA AKIBATNYA TERMASUK SANKSI-SANKSI SESUAI DENGAN KETENTUAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU, SAYA MENYATAKAN BAHWA APA YANG TELAH SAYA BERITAHUKAN DI ATAS BESERTA LAMPIRAN-LAMPIRANNYA ADALAH BENAR, LENGKAP, DAN JELAS.**

PENANDA TANGAN ☐ WAJIB PAJAK ☐ WAKIL/KUASA
NIK/NPWP
NAMA LENGKAP

TANGGAL | BULAN | TAHUN

TANDA TANGAN

c. Lampiran 1 – Harta dan Utang pada Akhir Tahun Pajak, Daftar Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan, Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Pekerjaan, dan Daftar Bukti Pemotongan atau Pemungutan Pajak Penghasilan Halaman 1

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN HARTA, UTANG, DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN, PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN, DAN/ATAU BUKTI PEMOTONGAN/ PEMUNGUTAN PPh

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK
B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK
C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN
D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN
E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

LAMPIRAN 1
HALAMAN 1

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

1. KAS DAN SETARA KAS

KODE	DESKRIPSI	NOMOR AKUN	ATAS NAMA	NAMA BANK/INSTITUSI	LOKASI HARTA	TAHUN PEROLEHAN	SALDO	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
JUMLAH TABEL 1						1		

2. PIUTANG

KODE	DESKRIPSI	LOKASI PENERIMA PINJAMAN	PENERIMA PINJAMAN	NILAI PIUTANG	TAHUN DIMULAI	SALDO PIUTANG SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			NIK/NPWP: NAMA:				
			NIK/NPWP: NAMA:				
			NIK/NPWP: NAMA:				
			NIK/NPWP: NAMA:				
			NIK/NPWP: NAMA:				
			NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL 2					2		

3. INVESTASI/SEKURITAS

KODE	DESKRIPSI	LOKASI HARTA	BANK/INSTITUSI/PENERIMA INVESTASI	NOMOR AKUN	HARGA PEROLEHAN	TAHUN PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
			NPWP: NAMA:					
			NPWP: NAMA:					
			NPWP: NAMA:					
			NPWP: NAMA:					
			NPWP: NAMA:					
			NPWP: NAMA:					
JUMLAH TABEL 3				3.6		3.8		

4. HARTA BERGERAK

KODE	DESKRIPSI	NOMOR POLISI/ REGISTRASI	KEPEMILIKAN	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
	TIPE: MEREK/MODEL:		☐ ATAS NAMA SENDIRI ☐ ATAS NAMA PIHAK LAIN NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL 4				4			

d. Lampiran 1 – Harta dan Utang pada Akhir Tahun Pajak, Daftar Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan, Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Pekerjaan, dan Daftar Bukti Pemotongan atau Pemungutan Pajak Penghasilan Halaman 2

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN HARTA, UTANG, DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN, PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN, DAN/ATAU BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK
B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK
C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN
D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN
E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

LAMPIRAN 1
HALAMAN 2

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

5. HARTA TIDAK BERGERAK

KODE	DESKRIPSI	LOKASI HARTA	UKURAN PROPERTI	SUMBER KEPEMILIKAN	NOMOR SERTIFIKAT	TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
			TANAH: BANGUNAN:						
			TANAH: BANGUNAN:						
			TANAH: BANGUNAN:						
			TANAH: BANGUNAN:						
			TANAH: BANGUNAN:						
			TANAH: BANGUNAN:						
JUMLAH TABEL 5 → 5									

6. HARTA LAINNYA

KODE	DESKRIPSI	TAHUN PEROLEHAN	BUKTI KEPEMILIKAN/ NOMOR AKUN	INFORMASI TAMBAHAN	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI	KETERANGAN (Harta PPS/ Harta Investasi PPS)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
JUMLAH TABEL 6 → 6							

7. IKHTISAR HARTA

DESKRIPSI	HARGA PEROLEHAN	NILAI SAAT INI
(1)	(2)	(3)
JUMLAH HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK → 7		

JUMLAHKAN HARTA PADA TABEL 1 SAMPAI DENGAN TABEL 6 DI TABEL 7 KOLOM (2)
PINDAHKAN JUMLAH HARTA TABEL 7 KOLOM (2) KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF a.

B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

KODE	DESKRIPSI	KREDITUR	NEGARA KREDITUR	TAHUN PEMINJAMAN	SALDO	KETERANGAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		NIK/NPWP: NAMA:				
		NIK/NPWP: NAMA:				
		NIK/NPWP: NAMA:				
		NIK/NPWP: NAMA:				
		NIK/NPWP: NAMA:				
		NIK/NPWP: NAMA:				
		NIK/NPWP: NAMA:				
		NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL B → B						

PINDAHKAN JUMLAH TABEL B KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF b.

e. Lampiran 1 – Harta dan Utang pada Akhir Tahun Pajak, Daftar Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan, Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Pekerjaan, dan Daftar Bukti Pemotongan atau Pemungutan Pajak Penghasilan Halaman 3

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN HARTA, UTANG, DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN, PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN, DAN/ATAU BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK
B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK
C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN
D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN
E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

LAMPIRAN 1
HALAMAN 3

NIK/NPWP | | | | | | | | | | | | | | | | | |

TAHUN PAJAK | | | | |

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NAMA	NIK	TANGGAL LAHIR	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK	PEKERJAAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)

D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

NO	NAMA PEMBERI KERJA	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA	PENGHASILAN BRUTO	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA	PENGHASILAN NETO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JUMLAH TABEL D				D	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL D KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF a.

E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

NO	PEMOTONG/PEMUNGUT PPh	BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN	JENIS PAJAK	PENGHASILAN BRUTO	JUMLAH PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
	NIK/NPWP: NAMA:	NOMOR: TANGGAL:			
JUMLAH KREDIT PAJAK DALAM NEGERI				16	
KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN DARI LUAR NEGERI (DIISI DARI LAMPIRAN 2 JUMLAH TABEL C.10)				17	
JUMLAH TABEL E (16) + (17)				E	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL E KE INDUK BAGIAN D ANGKA 10 HURUF a.

f. Lampiran 2 – Penghasilan yang Dikenakan Pajak Penghasilan Bersifat Final, Penghasilan yang Tidak Termasuk Objek Pajak, dan Penghasilan Neto Luar Negeri

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK UNTUK MELAPORKAN PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PPh YANG BERSIFAT FINAL, PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK, DAN/ATAU PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL
B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK
C. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

LAMPIRAN 2

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A. PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK PENGHASILAN BERSIFAT FINAL

NO	PEMOTONG/PEMUNGUT PPh	KODE	JENIS PENGHASILAN	DASAR PENGENAAN PAJAK	PPh TERUTANG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
	NIK/NPWP: NAMA:				
JUMLAH TABEL A			A		

PINDAHKAN JUMLAH TABEL A KOLOM (5) KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF c.

B. PENGHASILAN YANG TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK

NO	KODE	JENIS PENGHASILAN	SUMBER PENGHASILAN		PENGHASILAN BRUTO
			NIK/NPWP	NAMA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JUMLAH TABEL B				B	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL B KE INDUK BAGIAN I ANGKA 14 HURUF d.

C. PENGHASILAN NETO LUAR NEGERI

NO	SUMBER/PEMBERI PENGHASILAN		TANGGAL TRANSAKSI	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN NETO (RUPIAH)	PAJAK PENGHASILAN YANG TERUTANG/DIBAYAR/DIPOTONG DI LUAR NEGERI			KREDIT PAJAK YANG DAPAT DIPERHITUNGKAN
	NAMA	NEGARA				NILAI DALAM MATA UANG ASING	NILAI DALAM RUPIAH	MATA UANG ASING	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
JUMLAH TABEL C				C.6		C.8		C.10	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL C KOLOM (6) KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF d.

PINDAHKAN JUMLAH TABEL C KOLOM (10) KE LAMPIRAN 1 BAGIAN E BARIS 17 KOLOM (6).

g. Lampiran 3A-1 Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Dagang)

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN STELSEL KAS ATAU PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL DI SEKTOR USAHA DAGANG

REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN (DAGANG)

LAMPIRAN 3A-1

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A.1 LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PENJUALAN								
4002	PENJUALAN DOMESTIK								
4003	PENJUALAN EKSPOR								
4004	PENJUALAN BRUTO								
	DIKURANGI:								
4011	RETUR								
4012	POTONGAN PENJUALAN								
4020	PENJUALAN BERSIH								
	HARGA POKOK PENJUALAN:								
5001	PEMBELIAN								
5008	PERSEDIAAN AWAL								
5009	**DIKURANGI:** PERSEDIAAN AKHIR								
5020	JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN								
4300	LABA KOTOR								
	BEBAN USAHA								
5311	BEBAN GAJI, TUNJANGAN, BONUS, HONORARIUM, THR, DLL								
5313	BEBAN TRANSPORTASI								
5314	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI								
5315	BEBAN SEWA								
5316	BEBAN BUNGA								
5317	BEBAN SEHUBUNGAN DENGAN JASA								
5318	BEBAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH								
5320	BEBAN PROMOSI/PEMASARAN								
5321	BEBAN *ENTERTAINMENT*								
5322	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI								
5399	BEBAN USAHA LAINNYA								
5400	JUMLAH BEBAN USAHA								
4800	**LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK**								

PINDAHKAN LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK KOLOM (10) KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF b

A.2 LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

KODE AKUN	AKUN	
(1)	(2)	
	ASET LANCAR	
1101	KAS DAN SETARA KAS	
1200	INVESTASI	
1122	PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	
1123	PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
1124	PIUTANG LAINNYA - PIHAK KETIGA	
1125	PIUTANG LAINNYA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
1131	**DIKURANGI:** CADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH	
1401	PERSEDIAAN	
1421	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	
1422	UANG MUKA	
1423	PAJAK DIBAYAR DI MUKA	
1499	ASET LANCAR LAINNYA	
	ASET TIDAK LANCAR	
1501	PIUTANG JANGKA PANJANG	
1523	TANAH DAN BANGUNAN	
1524	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1529	ASET TETAP LAINNYA	
1530	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1541	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	
1599	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	
1600	ASET TAK BERWUJUD - NET	
1611	ASET PAJAK TANGGUHAN	
1698	ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	
1700	**JUMLAH ASET**	

KODE AKUN	AKUN	
(1)	(2)	
	LIABILITAS JANGKA PENDEK	
2102	UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	
2103	UTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
2111	UTANG BUNGA	
2191	UTANG PAJAK	
2192	UTANG DIVIDEN	
2195	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	
2201	UTANG BANK JANGKA PENDEK	
2202	UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN	
2203	UANG MUKA	
2228	LIABILITAS JANGJA PENDEK LAINNYA	
	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
2301	UTANG BANK JANGKA PANJANG	
2303	UTANG JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA	
2304	UTANG JANGKA PANJANG - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
2321	LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	
2998	LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	
2999	JUMLAH LIABILITAS	
	EKUITAS	
3102	MODAL SAHAM	
3120	TAMBAHAN MODAL DISETOR	
3200	SALDO LABA	
3298	EKUITAS LAINNYA	
3299	JUMLAH EKUITAS	
3300	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	

LAPORAN KEUANGAN ☐ DIAUDIT ☐ TIDAK DIAUDIT

NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NPWP KONSULTAN PAJAK

NAMA KONSULTAN PAJAK

h. Lampiran 3A-2 Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Jasa)

PERHATIAN
LAMPIRAN INI HANYA DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN STELSEL KAS ATAU PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL DI SEKTOR USAHA JASA

REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN (JASA)

LAMPIRAN 3A-2

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A.1.LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PENDAPATAN								
4021	PENDAPATAN JASA								
5020	BIAYA POKOK JASA								
4300	LABA KOTOR								
	BEBAN USAHA								
5311	BEBAN GAJI, TUNJANGAN, BONUS, HONORARIUM, THR, DLL								
5313	BEBAN TRANSPORTASI								
5314	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI								
5315	BEBAN SEWA								
5316	BEBAN BUNGA								
5317	BEBAN SEHUBUNGAN DENGAN JASA								
5318	BEBAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH								
5320	BEBAN PROMOSI/PEMASARAN								
5321	BEBAN *ENTERTAINMENT*								
5322	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI								
5399	BEBAN USAHA LAINNYA								
5400	JUMLAH BEBAN USAHA								
4800	**LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK**								

PINDAHKAN LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK KOLOM (10) KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF b

A.2. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

KODE AKUN	AKUN	
(1)	(2)	
	ASET LANCAR	
1101	KAS DAN SETARA KAS	
1200	INVESTASI	
1122	PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	
1123	PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
1124	PIUTANG LAINNYA - PIHAK KETIGA	
1125	PIUTANG LAINNYA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
1131	**DIKURANGI:** CADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH	
1401	PERSEDIAAN	
1421	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	
1422	UANG MUKA	
1423	PAJAK DIBAYAR DI MUKA	
1499	ASET LANCAR LAINNYA	
	ASET TIDAK LANCAR	
1501	PIUTANG JANGKA PANJANG	
1523	TANAH DAN BANGUNAN	
1524	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1529	ASET TETAP LAINNYA	
1530	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1541	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	
1599	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	
1600	ASET TAK BERWUJUD - NET	
1611	ASET PAJAK TANGGUHAN	
1698	ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	
1700	**JUMLAH ASET**	

KODE AKUN	AKUN	
(1)	(2)	
	LIABILITAS JANGKA PENDEK	
2102	UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	
2103	UTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
2111	UTANG BUNGA	
2191	UTANG PAJAK	
2192	UTANG DIVIDEN	
2195	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	
2201	UTANG BANK JANGKA PENDEK	
2202	UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN	
2203	UANG MUKA	
2228	LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	
	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
2301	UTANG BANK JANGKA PANJANG	
2303	UTANG JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA	
2304	UTANG JANGKA PANJANG - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
2321	LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	
2998	LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	
2999	JUMLAH LIABILITAS	
	EKUITAS	
3102	MODAL SAHAM	
3120	TAMBAHAN MODAL DISETOR	
3200	SALDO LABA	
3298	EKUITAS LAINNYA	
3299	JUMLAH EKUITAS	
3300	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	

LAPORAN KEUANGAN ☐ DIAUDIT ☐ TIDAK DIAUDIT

NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NPWP KONSULTAN PAJAK

NAMA KONSULTAN PAJAK

i. Lampiran 3A-3 Rekonsiliasi Laporan Keuangan (Industri)

PERHATIAN
LAMPIRAN INI HANYA DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PEMBUKUAN STELSEL KAS ATAU PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL DI SEKTOR USAHA INDUSTRI

REKONSILIASI LAPORAN KEUANGAN (INDUSTRI)

LAMPIRAN 3A-3

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A.1. LAPORAN LABA RUGI

KODE AKUN	NAMA AKUN	NILAI KOMERSIAL	TIDAK TERMASUK OBJEK PAJAK	DIKENAKAN PPh FINAL	OBJEK PAJAK TIDAK FINAL	PENYESUAIAN FISKAL POSITIF	PENYESUAIAN FISKAL NEGATIF	KODE PENYESUAIAN FISKAL	NILAI FISKAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	PENJUALAN								
4002	PENJUALAN DOMESTIK								
4003	PENJUALAN EKSPOR								
4004	PENJUALAN BRUTO								
	DIKURANGI:								
4011	RETUR								
4012	POTONGAN PENJUALAN								
4020	PENJUALAN BERSIH								
5040	BIAYA BAHAN BAKU								
5050	BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG								
	BIAYA PABRIKASI								
5051	BIAYA TENAGA KERJA TIDAK LANGSUNG								
5052	BIAYA PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN MESIN								
5058	BIAYA PENYUSUTAN DAN AMORTISASI								
5059	BIAYA UTILITAS								
5069	BIAYA PABRIKASI LAINNYA								
5070	JUMLAH BIAYA PABRIKASI								
5080	JUMLAH BIAYA PRODUKSI								
5090	PERSEDIAAN AWAL BARANG DALAM PROSES								
5099	**DIKURANGI:** PERSEDIAAN AKHIR BARANG DALAM PROSES								
5100	JUMLAH HARGA POKOK PRODUKSI								
5008	PERSEDIAAN AWAL BARANG JADI								
5009	**DIKURANGI:** PERSEDIAAN AKHIR BARANG JADI								
5020	JUMLAH HARGA POKOK PENJUALAN								
4300	LABA KOTOR								
	BEBAN USAHA								
5311	BEBAN GAJI, TUNJANGAN, BONUS, HONORARIUM, THR, DLL								
5313	BEBAN TRANSPORTASI								
5314	BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI								
5315	BEBAN SEWA								
5316	BEBAN BUNGA								
5317	BEBAN SEHUBUNGAN DENGAN JASA								
5318	BEBAN PIUTANG TIDAK TERTAGIH								
5320	BEBAN PROMOSI/PEMASARAN								
5321	BEBAN *ENTERTAINMENT*								
5322	BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI								
5399	BEBAN USAHA LAINNYA								
5400	JUMLAH BEBAN USAHA								
4800	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK								

PINDAHKAN LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK KOLOM (10) KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF b

A.2. LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)

KODE AKUN	AKUN	
(1)	(2)	
	ASET LANCAR	
1101	KAS DAN SETARA KAS	
1200	INVESTASI	
1122	PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA	
1123	PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
1124	PIUTANG LAINNYA - PIHAK KETIGA	
1125	PIUTANG LAINNYA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
1131	**DIKURANGI:** CADANGAN PIUTANG TAK TERTAGIH	
1402	PERSEDIAAN BAHAN BAKU	
1403	PERSEDIAAN BARANG DALAM PROSES	
1404	PERSEDIAAN BARANG JADI	
1421	BEBAN DIBAYAR DI MUKA	
1422	UANG MUKA	
1423	PAJAK DIBAYAR DI MUKA	
1499	ASET LANCAR LAINNYA	
	ASET TIDAK LANCAR	
1501	PIUTANG JANGKA PANJANG	
1523	TANAH DAN BANGUNAN	
1524	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1525	PERALATAN	
1526	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1527	MESIN	
1528	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1529	ASET TETAP LAINNYA	
1530	**DIKURANGI:** AKUMULASI PENYUSUTAN	
1541	INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI	
1599	INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA	
1600	ASET TIDAK BERWUJUD - NET	
1611	ASET PAJAK TANGGUHAN	
1698	ASET TIDAK LANCAR LAINNYA	
1700	**JUMLAH ASET**	

KODE AKUN	AKUN	
(1)	(2)	
	LIABILITAS JANGKA PENDEK	
2102	UTANG USAHA - PIHAK KETIGA	
2103	UTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
2111	UTANG BUNGA	
2191	UTANG PAJAK	
2192	UTANG DIVIDEN	
2195	BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR	
2201	UTANG BANK JANGKA PENDEK	
2202	UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN	
2203	UANG MUKA	
2228	LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA	
	LIABILITAS JANGKA PANJANG	
2301	UTANG BANK JANGKA PANJANG	
2303	UTANG JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA	
2304	UTANG JANGKA PANJANG - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA	
2321	LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN	
2998	LIABILITAS JANGKA PANJANG LAINNYA	
2999	JUMLAH LIABILITAS	
	EKUITAS	
3102	MODAL SAHAM	
3120	TAMBAHAN MODAL DISETOR	
3200	SALDO LABA	
3298	EKUITAS LAINNYA	
3299	JUMLAH EKUITAS	
3300	**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS**	

LAPORAN KEUANGAN ☐ DIAUDIT ☐ TIDAK DIAUDIT

NPWP KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

NPWP KONSULTAN PAJAK

NAMA KONSULTAN PAJAK

j. Lampiran 3A-4 Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Usaha dan/atau Pekerjaan Bebas Berdasarkan Pencatatan dan Penghasilan Neto Dalam Negeri Lainnya

PERHATIAN
LAMPIRAN INI HARUS DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG MENYELENGGARAKAN PENCATATAN DAN/ATAU MEMILIKI PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA

A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN
B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA

LAMPIRAN 3A-4

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN

NO	NAMA TEMPAT KEGIATAN USAHA (TKU)	JENIS USAHA / PEKERJAAN BEBAS	PEREDARAN BRUTO	NORMA (%)	PENGHASILAN NETO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JUMLAH TABEL A		A.4		A.6	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL A.6 KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF b

B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA

NO	KODE	JENIS PENGHASILAN	PENGHASILAN NETO
(1)	(2)	(3)	(4)
JUMLAH TABEL B		B	

PINDAHKAN JUMLAH TABEL B KE INDUK BAGIAN B ANGKA 1 HURUF c

k. Lampiran 3B – Rekapitulasi Peredaran Bruto

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG BERKEWAJIBAN MELAPORKAN RINCIAN REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

LAMPIRAN 3B

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

DAFTAR TEMPAT KEGIATAN USAHA (TKU)

NO	ID TKU	NAMA TKU	ALAMAT	KELURAHAN/DESA	KECAMATAN	KOTA/KABUPATEN	PROVINSI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

A. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU YANG DIKENAI PAJAK BERSIFAT FINAL

NO	NAMA TKU	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
a.	JUMLAH PEREDARAN BRUTO													
b.	AKUMULASI PEREDARAN BRUTO													
c.	PEREDARAN BRUTO TIDAK KENA PAJAK	500.000.000												500.000.000
d.	PEREDARAN BRUTO KENA PAJAK													
e.	JUMLAH PPh FINAL TERUTANG (0.5% x d)													
f.	JUMLAH PPh FINAL YANG DISETOR SENDIRI													
g.	JUMLAH PPh FINAL YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN													
h.	SELISIH (e-f-g)													
i.	SELISIH PADA SPT YANG DIBETULKAN													
j.	SELISIH KARENA PEMBETULAN (h-i)													

PINDAHKAN HURUF f. JUMLAH PPh FINAL YANG DISETOR SENDIRI KOLOM (15) KE LAMPIRAN 2 BAGIAN A DENGAN KODE 28-423-99 JENIS PENGHASILAN "PENGHASILAN YANG DIKENAKAN PAJAK BERSIFAT FINAL SESUAI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 55 TAHUN 2022 (DISETOR SENDIRI)"
PINDAHKAN HURUF g. JUMLAH PPh FINAL YANG DIPOTONG/DIPUNGUT PIHAK LAIN PADA KOLOM (3) SAMPAI (14) KE LAMPIRAN 2 BAGIAN A SESUAI DENGAN BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU (OPPT)

METODE PEMBUKUAN 1. PENCATATAN 2. PEMBUKUAN STELSEL KAS ATAU PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL

NO	NAMA TKU	METODE PEMBUKUAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
JUMLAH PEREDARAN BRUTO															
JUMLAH PPh															

JIKA METODE PEMBUKUAN ADALAH 1. PENCATATAN, PINDAHKAN SELURUH DATA PADA MASING-MASING TKU DARI KOLOM (1) SAMPAI KOLOM (16) PADA TABEL B KE TABEL C LAMPIRAN INI. BARIS JUMLAH PPh PADA KOLOM (4) SAMPAI KOLOM (16) DIGABUNGKAN DENGAN JUMLAH PPh PADA TABEL C BARIS JUMLAH PPh SESUAI DENGAN KOLOM MASING-MASING.
JIKA METODE PEMBUKUAN ADALAH 2. PEMBUKUAN STELSEL KAS ATAU PEMBUKUAN STELSEL AKRUAL, PINDAHKAN JUMLAH PEREDARAN BRUTO KOLOM (16) KE LAMPIRAN 3A-1/3A-2/3A-3 BAGIAN A.1. DAN JUMLAH PPh KOLOM (16) KE INDUK BAGIAN D ANGKA 10 HURUF b

C. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK PENGGUNA NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO (NPPN)

NO	NAMA TKU	JENIS USAHA/ PEKERJAAN BEBAS	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
JUMLAH PEREDARAN BRUTO															
JUMLAH PPh															

PINDAHKAN NAMA TKU KOLOM (2), JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS KOLOM (3), DAN JUMLAH PEREDARAN BRUTO KOLOM (16) KE LAMPIRAN 3A-4 BAGIAN A DAN JUMLAH PPh KOLOM (16) KE INDUK BAGIAN D ANGKA 10 HURUF b

1. Lampiran 3C – Daftar Penyusutan dan Amortisasi Fiskal

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG MEMBEBANKAN BIAYA PENYUSUTAN DAN/ATAU AMORTISASI

DAFTAR PENYUSUTAN DAN AMORTISASI FISKAL

LAMPIRAN 3C

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

KODE HARTA	KELOMPOK / JENIS HARTA	BULAN / TAHUN PEROLEHAN	HARGA PEROLEHAN (RUPIAH)	NILAI SISA BUKU FISKAL AWAL TAHUN (RUPIAH)	METODE PENYUSUTAN / AMORTISASI		PENYUSUTAN / AMORTISASI FISKAL PADA TAHUN INI (RUPIAH)	KETERANGAN
					KOMERSIAL	FISKAL		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	I. HARTA BERWUJUD							
	A. KELOMPOK 1							
	1.							
	2.							
	3.							
	B. KELOMPOK 2							
	1.							
	2.							
	3.							
	C. KELOMPOK 3							
	1.							
	2.							
	3.							
	D. KELOMPOK 4							
	1.							
	2.							
	3.							
	E. KELOMPOK LAINNYA							
	1.							
	2.							
	3.							
	II. BANGUNAN							
	A. PERMANEN							
	1.							
	2.							
	3.							
	B. TIDAK PERMANEN							
	1.							
	2.							
A. JUMLAH PENYUSUTAN FISKAL								
B. JUMLAH PENYUSUTAN KOMERSIAL								
C. SELISIH PENYUSUTAN (A-B)								
	III. HARTA TIDAK BERWUJUD							
	A. KELOMPOK 1							
	1.							
	B. KELOMPOK 2							
	1.							
	C. KELOMPOK 3							
	1.							
	D. KELOMPOK 4							
	1.							
	E. KELOMPOK LAINNYA							
	1.							
D. JUMLAH AMORTISASI FISKAL								
E. JUMLAH AMORTISASI KOMERSIAL								
F. SELISIH AMORTISASI (D-E)								

m. Lampiran 3D – Rincian Biaya Tertentu

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG MEMBEBANKAN BIAYA *ENTERTAINMENT*, BIAYA PROMOSI DAN PENJUALAN, SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN, DAN/ATAU DAFTAR PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH

RINCIAN BIAYA TERTENTU

LAMPIRAN 3D

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A. DAFTAR NOMINATIF BIAYA *ENTERTAINMENT*

NO	PEMBERIAN *ENTERTAINMENT*					RELASI USAHA YANG DIBERIKAN *ENTERTAINMENT*				KETERANGAN
	TANGGAL	NAMA TEMPAT	ALAMAT	JENIS	JUMLAH	NAMA	POSISI	NAMA PERUSAHAAN	JENIS USAHA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)

B. DAFTAR NOMINATIF BIAYA PROMOSI SERTA PENGGANTIAN ATAU IMBALAN DALAM BENTUK NATURA DAN/ATAU KENIKMATAN

NO	DATA PENERIMA							PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh	
	NOMOR IDENTITAS	NAMA	ALAMAT	TANGGAL	BENTUK DAN JENIS BIAYA	NILAI	KETERANGAN	JUMLAH	NOMOR BUKTI POTONG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

C. DAFTAR PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH

NO	NOMOR IDENTITAS	NAMA DEBITUR	ALAMAT	JUMLAH PLAFON PIUTANG	JUMLAH PIUTANG YANG NYATA-NYATA TIDAK DAPAT DITAGIH	METODE PEMBEBANAN	JENIS DOKUMEN PEMBUKTIAN PEMENUHAN PERSYARATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

n. Lampiran 4 – Penghitungan Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak Berikutnya dan Penghitungan PPh Terutang Wajib Pajak dan Suami/Istri

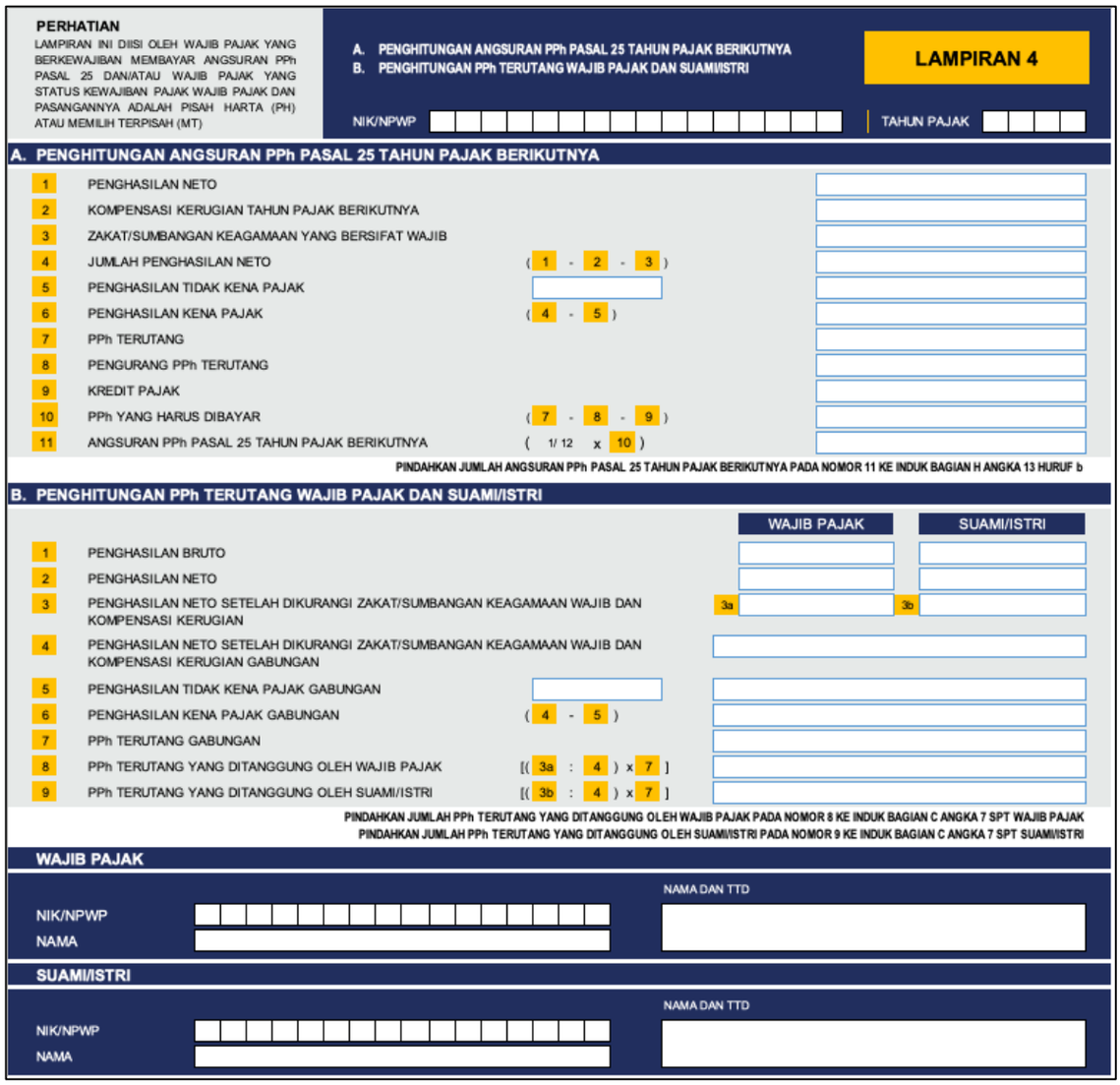

PERHATIAN

LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG BERKEWAJIBAN MEMBAYAR ANGSURAN PPh PASAL 25 DAN/ATAU WAJIB PAJAK YANG STATUS KEWAJIBAN PAJAK WAJIB PAJAK DAN PASANGANNYA ADALAH PISAH HARTA (PH) ATAU MEMILIH TERPISAH (MT)

A. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA
B. PENGHITUNGAN PPh TERUTANG WAJIB PAJAK DAN SUAMI/ISTRI

LAMPIRAN 4

NIK/NPWP | TAHUN PAJAK

A. PENGHITUNGAN ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

1	PENGHASILAN NETO		
2	KOMPENSASI KERUGIAN TAHUN PAJAK BERIKUTNYA		
3	ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN YANG BERSIFAT WAJIB		
4	JUMLAH PENGHASILAN NETO	(1 - 2 - 3)	
5	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK		
6	PENGHASILAN KENA PAJAK	(4 - 5)	
7	PPh TERUTANG		
8	PENGURANG PPh TERUTANG		
9	KREDIT PAJAK		
10	PPh YANG HARUS DIBAYAR	(7 - 8 - 9)	
11	ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA	(1/ 12 x 10)	

PINDAHKAN JUMLAH ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA PADA NOMOR 11 KE INDUK BAGIAN H ANGKA 13 HURUF b

B. PENGHITUNGAN PPh TERUTANG WAJIB PAJAK DAN SUAMI/ISTRI

			WAJIB PAJAK	SUAMI/ISTRI
1	PENGHASILAN BRUTO			
2	PENGHASILAN NETO			
3	PENGHASILAN NETO SETELAH DIKURANGI ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN WAJIB DAN KOMPENSASI KERUGIAN	3a / 3b		
4	PENGHASILAN NETO SETELAH DIKURANGI ZAKAT/SUMBANGAN KEAGAMAAN WAJIB DAN KOMPENSASI KERUGIAN GABUNGAN			
5	PENGHASILAN TIDAK KENA PAJAK GABUNGAN			
6	PENGHASILAN KENA PAJAK GABUNGAN	(4 - 5)		
7	PPh TERUTANG GABUNGAN			
8	PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG OLEH WAJIB PAJAK	[(3a : 4) x 7]		
9	PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG OLEH SUAMI/ISTRI	[(3b : 4) x 7]		

PINDAHKAN JUMLAH PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG OLEH WAJIB PAJAK PADA NOMOR 8 KE INDUK BAGIAN C ANGKA 7 SPT WAJIB PAJAK
PINDAHKAN JUMLAH PPh TERUTANG YANG DITANGGUNG OLEH SUAMI/ISTRI PADA NOMOR 9 KE INDUK BAGIAN C ANGKA 7 SPT SUAMI/ISTRI

WAJIB PAJAK

NIK/NPWP
NAMA
NAMA DAN TTD

SUAMI/ISTRI

NIK/NPWP
NAMA
NAMA DAN TTD

o. Lampiran 5 – Penghitungan Kompensasi Kerugian Fiskal, Pengurang Penghasilan Neto, dan Pengurang PPh Terutang

PERHATIAN
LAMPIRAN INI DIISI OLEH WAJIB PAJAK YANG MENGAKUI KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL, PENGURANG PENGHASILAN NETO, DAN/ATAU PENGURANG PPh TERUTANG

A. PENGHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL
B. PENGURANG PENGHASILAN NETO
C. PENGURANG PPh TERUTANG

LAMPIRAN 5

NIK/NPWP

TAHUN PAJAK

A. PENGHITUNGAN KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL

NO	LABA/RUGI NETO FISKAL		KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL					
			TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN	TAHUN
	TAHUN PAJAK	RUPIAH	RUPIAH	RUPIAH	RUPIAH	RUPIAH	RUPIAH (TAHUN PAJAK INI)	RUPIAH (TAHUN PAJAK BERJALAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
JUMLAH TABEL A (A)								

PINDAHKAN JUMLAH TABEL A KOLOM (8) KE LAMPIRAN INI BAGIAN B BARIS 6 KOLOM (4)

B. PENGURANG PENGHASILAN NETO

NO	KODE	JENIS PENGURANG PENGHASILAN NETO	JUMLAH PENGURANG PENGHASILAN NETO
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
4			
5	JUMLAH TABEL B (B.5)		
6	JUMLAH KOMPENSASI KERUGIAN FISKAL (B.6)		
7	JUMLAH PENGURANG PENGHASILAN NETO (B.5+B.6) (B.7)		

PINDAHKAN JUMLAH PENGURANG PENGHASILAN NETO (B.7) DI BARIS 7 KOLOM (4) KE INDUK BAGIAN C ANGKA 3

C. PENGURANG PPh TERUTANG

NO	KODE	JENIS PENGURANG PPh TERUTANG	JUMLAH PENGURANG PPh TERUTANG
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
JUMLAH TABEL C (C)			

PINDAHKAN JUMLAH TABEL C KE INDUK BAGIAN C ANGKA 8